

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian pada hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa pengungkapan *CSR* pada perusahaan makanan dan minuman berpengaruh secara signifikan terhadap *NPM*. Hal ini berarti pengungkapan *CSR* dapat meningkatkan *NPM*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Almar dkk (2012), namun kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariwenda (2011) yang menyatakan bahwa pengungkapan *CSR* tidak berpengaruh terhadap *NPM*.
- b. Hasil penelitian pada hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa pengungkapan *CSR* pada perusahaan makanan dan minuman berpengaruh tidak signifikan terhadap *ROA*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Januarti dan Dini (2005) dan Kamaludin (2010) yang melaporkan bahwa pengungkapan *CSR* tidak berpengaruh terhadap *ROA*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Almar (2012) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *CSR* berpengaruh signifikan terhadap *ROA*.
- c. Hasil penelitian pada hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa pengungkapan *CSR* pada perusahaan makanan dan minuman berpengaruh

tidak signifikan terhadap *ROE*. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamaludin (2010) dan Indrawan (2011) yang menyatakan bahwa pengungkapan *CSR* berpengaruh signifikan terhadap *ROE*. Namun, penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lindrawati, dkk (2008) dan Yaparto, dkk (2013) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *CSR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROE*.

Jadi, hasil penelitian ketiga hipotesis di atas menunjukkan bahwa pengungkapan *CSR* perusahaan makanan dan minuman dapat meningkatkan *NPM*. Hal ini berarti semakin tinggi pengungkapan *CSR* maka semakin tinggi pula *NPM*. Pengungkapan *CSR* mampu menarik konsumen lebih banyak dan meningkatkan penjualan yang ditandai dengan meningkatnya margin laba. Adapun pengungkapan *CSR* berpengaruh tidak signifikan terhadap *ROA* dan *ROE* perusahaan. Hal ini karena kebanyakan investor memiliki persepsi yang rendah terhadap *CSR*, serta pengungkapannya yang kurang informatif. Di samping itu juga, biaya *CSR* dianggap dapat mengurangi keuntungan pemegang saham dan kekayaan.

5.2 Keterbatasan

Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini hanya sejumlah 13 perusahaan (kurang lebih setengah dari populasi yang ada), hal ini karena peneliti tidak dapat menemukan semua dari data laporan tahunan (2010-2013) populasi secara lengkap (keterbatasan pengetahuan peneliti).

5.3 Saran

1. Bagi Perusahaan

- a. Rata-rata pengungkapan CSR perusahaan makanan dan minuman kurang dari 50% (rendah) sehingga harus ditingkatkan dengan cara melaksanakan program CSR dan melaporkan item-item CSR secara lebih lengkap. Dengan demikian, indeks CSR bisa menjadi lebih tinggi dan diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas secara lebih luas dan komprehensif.
- b. Selain itu, program-program CSR perusahaan diharapkan lebih bervariasi dan dinamis yang berorientasi pada semua stakeholder, sehingga perusahaan dapat lebih menarik perhatian para stakeholder secara luas.

2. Bagi Pihak Regulator

- a. Diharapkan lebih mampu merumuskan suatu kebijakan yang tepat sehingga pengungkapan CSR lebih meningkat, khususnya mengingat rendahnya tingkat pengungkapan CSR perusahaan makanan dan minuman saat ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan dan mengembangkan variabel-variabel lainnya yang dinilai memiliki pengaruh terhadap CSR serta menggunakan indikator kinerja keuangan lainnya yang lebih luas seperti likuiditas, solvabilitas.

- b. Disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar sehingga memperoleh hasil yang lebih meyakinkan. Selain itu juga, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan penelitian mengingat manfaat pengungkapan *CSR* bersifat jangka panjang, bukan jangka pendek.
- c. Menerapkan isu-isu pengungkapan sosial lainnya yang tidak terdapat dalam kategori item-item pengungkapan dalam penelitian ini. Pengembangan aspek pengungkapan tersebut hendaknya disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Aspek pengungkapan tersebut seperti aspek indikator sumber daya manusia mengenai non-diskriminasi, tingkah laku anti korupsi; Aspek indikator kinerja lingkungan mengenai bahan material yang digunakan dalam operasi perusahaan.